

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah *SMK MJPS 1 Tasikmalaya*, adapun alasan memilih tempat penelitian di *SMK MJPS 1 Tasikmalaya* karena SMK MJPS 1 Tasikmalaya merupakan SMK Swasta terlama di Tasikmalaya, terakreditasi A, merupakan lembaga pendidikan yang mencetak lulusan sebagai tenaga siap pakai atau siap kerja untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri, selain itu juga SMK MJPS 1 Tasikmalaya ini adalah SMK unggulan di Tasikmalaya dan menjadi SMK Swasta yang terbaik di Tasikmalaya kebetulan berada di tempat tinggal penulis sehingga penulis ingin ikut memajukan dengan memberikan masukan, ide-ide di bidang pendidikan. maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sarana dan prasarana yang terdapat di tempat ini.

Nasution (dalam Aurizky Putra A. 2012, hlm.31) mengemukakan bahwa “Subyek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru produktif khususnya kepala bengkel, dan objek penelitiannya yaitu tentang sarana dan prasarana praktik otomotif di *SMK MJPS 1 Tasikmalaya*.

#### **B. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penelitian diperlukan metode penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 6) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu

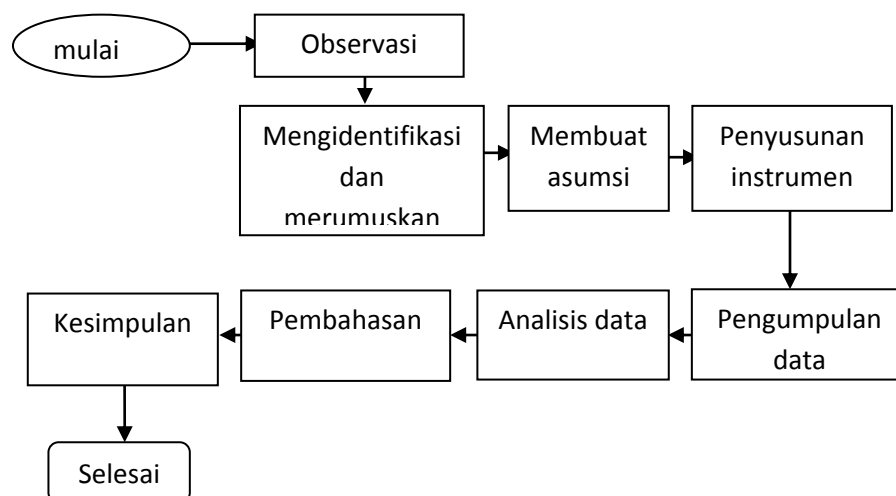
sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Arikunto, S (2013:203) menerangkan bahwa” metode penelitian cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”menurut Moh. Nazir (1983, hlm. 54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) menerangkan bahwa:

Penelitian kuantitatif pada dasarnya berlandaskan sampel pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang meliputi dokumentasi, angket maupun wawancara dengan analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### C. Desain Penelitian

Moh. Nazir (1983, hlm. 84) mengemukakan bahwa “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan rencana awal sampai akhir yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari penelitian ini, maka dari itu, desain penelitian yang dibuat berdasarkan alur penelitian di bawah ini.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan variabel yang ada pada penelitian. Definisi operasional berguna untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam judul penelitian. Definisi operasional dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian, yang berpengaruh terhadap penafsiran permasalahan yang sedang diteliti.

Definisi operasional ini dirumuskan untuk setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian.

1. Eksplorasi merupakan “penjelajahan bagian-bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan” (Purwadinata dalam Yudha, A. 2014, hlm. 29)
2. Studi survey “Studi survey dilakukan untuk menghimpun data dari subyek dalam jumlah besar dalam upaya memperoleh penjelasan tentang fenomena yang dihadapi” Ali, M dan Asrori, M (2014:42)
3. Sarana pendidikan adalah semua prangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana yang dimaksud ini adalah semua yang dapat dipakai untuk menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran (praktikum) yaitu peralatan dan bahan yang digunakan dalam praktikum.
4. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan. Prasarana dalam penelitian ini yaitu area praktik pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, chassis otomotif, sistem pemindah tenaga, dan ruang penyimpanan dan instruktur.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, maka data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK MJPS 1 Tasikmalaya diperlukan sebuah alat/instrumen yang digunakan

untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 146) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang disusun berdasarkan pada kisi-kisi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang sarana dan prasarana di SMK MJPS 1 Tasikmalaya, maka dari itu peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi/*checklist*.

#### **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Pengembangan instrumen untuk mengukur kondisi sarana dan prasarana SMK MJPS 1 Tasikmalaya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Pengolahan data hasil wawancara dan observasi dengan cara menyesuaikan data hasil penelitian dengan Standar Sarana dan Prasarana yang seharusnya. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMK MJPS 1 Tasikmalaya sebenarnya, apakah kondisi sarana dan prasarana SMK MJPS 1 Tasikmalaya telah sesuai standar Nasional Pendidikan? Dari hasil perbandingan tersebut maka bisa disimpulkan kondisi sarana dan prasarana praktik Otomotif SMK MJPS 1 Tasikmalaya sesuai standar Nasional Pendidikan atau tidak.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari sumber data penelitian akan digunakan sebagai bahan pemecahan masalah penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan obyek penelitian

Adapun teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan:

#### 1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, gambar, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.

#### 2. Observasi Langsung

Observasi adalah sistem atau rencana untuk mengamati perilaku. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Observasi tidak langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa berlangsung.

#### 3. Wawancara

Pedoman wawancara disusun guna menghasilkan wawancara yang optimal dan efektif dalam penelitian. Adapun bentuk-bentuk pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut:

- Pertanyaan berstruktur
- Pertanyaan tidak berstruktur
- Campuran

Wawancara dilaksanakan kepada narasumber di SMK MJPS 1 Tasikmalaya yaitu Kepala Sekolah, kepala Bengkel, dan guru otomotif di SMK MJPS 1 Tasikmalaya.

### **H. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 206) dijelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. dan analisis data digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan.

Data yang terkumpul dari dokumentasi, Observasi Langsung dan Wawancara di SMK MJPS 1 Tasikmalaya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots \dots \text{(Ali, M. dalam Faisal R. 2015, hlm. 24)}$$

f = Frekuensi alternatif jawaban/item

N = Jumlah responden/item

Kriteriapencapaiannya menurut Sugiyono (2010, hlm. 141) bisa dijabarkan sebagai berikut:

No.	Prosentase	Interpretasi
1.	0% - 20%	= Sangat tidak layak/sangat tidak lengkap
2.	21% - 40%	= Tidak layak/tidak lengkap
3.	41% - 60%	= Kurang layak/kurang lengkap
4.	61% - 80%	= Layak/lengkap
5.	81% - 100%	= Sangat layak/sangat lengkap